

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan :

- a. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Propinsi Maluku Utara. Hal ini berarti semakin besar pendapatan asli daerah mempunyai dampak positif terhadap Pertumbuhan ekonomi.
- b. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan pendapatan asli daerah terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Maluku Utara. Hal ini berarti semakin besar pendapatan asli daerah mempunyai dampak positif terhadap kinerja pemerintah daerah.
- c. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota di Propinsi Maluku Utara. Hal ini berarti besarnya dana alokasi umum mampu memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
- d. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan dana alokasi umum terhadap kinerja pemerintah daerah di Kabupaten/Kota di Propinsi Maluku Utara. Hal ini berarti besarnya Dana Alokasi Umum mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

e. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan kinerja pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota se Propinsi di Maluku Utara. Hal ini berarti besar kecilnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten/kota propinsi Maluku Utara didasarkan pada kondisi kinerja pemerintah daerah makin tinggi kinerja keuangan maka makin tinggi pertumbuhan ekonomi.

5.2. Kontribusi dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menemukan bahwa PAD dan DAU terbukti berpengaruh signifikan baik terhadap kinerja keuangan maupun terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini memberikan kontribusi secara teori bahwa PAD dan DAU secara teori merupakan variabel kuat sebagai prediktor kinerja keuangan maupun pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini kinerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan rasio efisiensi dalam ukuran kinerja keuangan pemerintahan daerah Maluku Utara sangat baik dalam pengelolaan keuangan daerah dan belanja daerah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dijadikan sebagai acuan bagi pemerintah Kabupaten di Propinsi Maluku Utara, terutama bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan Pertumbuhan ekonominya. Untuk itu dalam memperhitungkan besarnya anggaran untuk Belanja daerah hendaknya perlu memperhatikan nilai PAD yang diperoleh pada tahun sebelumnya. Hal ini penting karena besarnya PAD sangat berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi dan kinerja keuangan daerah. Selain itu bagi

pemerintah pusat, sebaiknya mempertimbangkan kembali besarnya Dana Alokasi Umum dalam memberikan dana perimbangan kepada pemerintah daerah, agar disesuaikan dengan besarnya anggaran belanja pada masing-masing pemerintah daerah.

5.3. Keterbatasan Saran

Saran bagi pemerintah provinsi di Maluku Utara agar mensejahterakan seluruh kabupaten/kota yang ada supaya pembangunan di setiap kabupaten/kota merata sehingga tidak terjadi kesenjangan PAD. Pemerintah daerah selaku yang berwenang dalam mengelola keuangan daerah diharapkan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah melalui intensifikasi yaitu dengan pembinaan, dan ekstensifikasi yaitu dengan penggalian potensi, karena Pendapatan Asli Daerah adalah penentu kemandirian daerah.

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan mengambil obyek propinsi yang berbeda dengan lingkup yang lebih luas dan periode penelitian yang lebih luas sehingga kesimpulan yang diperoleh akan dapat digeneralisasikan untuk kondisi wilayah di Indonesia. Selain itu perlu menambahkan variabel lain untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah, tidak hanya rasio efisiensi, tetapi juga rasio-rasio keuangan lainnya.